

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan hasil penelitian tentang model pendampingan keluarga *enempro* untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru, sebagai berikut:

1. Tersusun Model Pendampingan Keluarga *Enempro* untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru.
2. Model Pendampingan Keluarga *Enempro* efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- 1) Model Pendampingan Keluarga *Enempro* berkontribusi terhadap ilmu pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam melaksanakan pendampingan keluarga dan memecahkan masalah tingginya ketidakpatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru yang berdampak pada meningkatnya komplikasi dan kematian akibat tuberkulosis paru.
- 2) Untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru tepat menggunakan model pendampingan keluarga *enempro*, karena seluruh anggota keluarga terlibat dalam penanganan pasien tuberkulosis paru, karena model dilakukan melalui prosedur atau langkah yang sistematis.

2. Implikasi Praktis

- 1) Model pendampingan keluarga *enempro* ini ditata dengan langkah sistematis, sehingga mudah dipahamai dan diterapkan dala rangka meningkatkan pengetahuan pengobatan pasien tuberkulosis paru.
- 2) Model pendampingan keluarga *enempro* ini ditunjang dengan media penunjang, yaitu:

- a) Buku “Materi Pendampingan Keluarga dalam Penanganan Pasien Tuberkulosis”. Materi tersebut dapat digunakan oleh pendamping dalam membelajarkan keluarga dan/atau pasien tuberkulosis paru.
- b) Buku “Pedoman Pendampingan Keluarga Tuberkulosis Paru”. Buku ini dapat digunakan oleh petugas kesehatan dalam melakukan pendampingan kepada kader atau keluarga, oleh kader kepada keluarga dan pasien serta oleh keluarga kepada pasien.

1.3 Rekomendasi

Dari simpulan dan implikasi hasil penelitian diatas, selanjutnya peneliti merekomendasikan:

1. Untuk Pembuat Kebijakan

- 1) Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten sebagai instansi yang memiliki kewenangan dalam perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, dalam upaya pencegahan dan pengendalian tuberkulosis paru, dilakukan pendampingan keluarga *enempro* sebagai pengembangan metoda DOTs/PMO.
- 2) Puskesmas sebagai unit pelaksana teknis daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten melaksanakan pendampingan dengan menerapkan model pendampingan keluarga *enempro* sebagai pengembangan metoda DOTs/PMO.

2. Untuk Praktisi di Lapangan

Sebagian besar keluarga meyakini manfaat dan kebutuhan pendampingan dari petugas. Atas dasar ini petugas kesehatan melaksanakan pendampingan, agar keluarga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan tuberkulosis paru sebagai bekal melakukan perawatan pada pasien tuberkulosis paru di rumah

3. Untuk Profesi Keperawatan

Organisasi profesi perawat yang bergerak di bidang pelayanan keperawatan, bahwa model pendampingan keluarga *enempro* merupakan model yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien

tuberkulosis paru yang merupakan terobosan baru dalam pemberdayaan keluarga.

4. Untuk Pengguna Hasil Penelitian

Pengguna hasil penelitian ini terutama Petugas Kesehatan di Puskesmas dapat mempelajari dan menerapkan model pendampingan keluarga *enempro* untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru serta mengembangkannya jika diperlukan, termasuk Buku Materi Pendampingan dan Pedoman Pendampingannya.

5. Untuk penelitian berikutnya

Studi ini merupakan langkah awal dalam penelitian tentang model pendampingan keluarga *enempro* untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru, sehingga di masa mendatang dapat lebih jauh meneliti pada sampel yang lebih besar dan lokasi penelitian yang bervariasi.